

RANCANG BANGUN SITUS WEB PENGUMPUL BERITA DARI SITUS E-GOVERNMENT MENGGUNAKAN TEKNOLOGI RSS

Sintia Rahma Herdajanti¹, Lalang Erawan²

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro
Jl. Nakula I No. 5 – 11 Semarang, 50131, Telp. (024) 3517261, Fax (024) 3520165
E-mail : cin_si03867@yahoo.co.id¹, lerawan@gmail.com²

Abstrak

Berita merupakan salah satu informasi yang banyak dicari masyarakat. Salah satu informasi yang dibutuhkan masyarakat adalah informasi mengenai kebijakan-kebijakan pemerintah. Wujud dalam pengaplikasian e-government dilaksanakan dengan pembuatan website pemerintahan baik itu organisasi daerah ataupun organisasi pemerintah. Dengan adanya website ini memudahkan masyarakat untuk mengakses informasi tanpa harus datang langsung ke kantor pemerintahan. Tetapi untuk mendapatkan informasi terbaru dari beberapa situs e-government masyarakat harus membuka satu per satu situs e-gov tersebut. Kondisi ini tentu kurang efektif selain itu informasi yang diperoleh hanya mengenai satu situs website saja. Website pengumpul berita dengan menggunakan teknologi Really Simple Syndication (RSS) akan menjadikan salah satu solusi untuk memudahkan masyarakat mengakses informasi yang dibutuhkan dengan lebih cepat, mudah dan murah tanpa ada batasan ruang dan waktu. Dengan teknologi RSS ini berita akan otomatis terupdate apabila situs melakukan pembaharuan. Selain itu dengan website pengumpul berita ini masyarakat dapat mengakses informasi dari berbagai situs e-government dalam satu website. Untuk mengembangkan situs web yang dibuat menggunakan metode pengembangan prototype karena memudahkan pengguna untuk memberikan gambaran pengembangan situs web selanjutnya. Sehingga diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk mengakses informasi dari berbagai situs e-government.

Kata kunci : website, berita, e-government, rss, prototype

Abstract

News is one of the most thing to look for in the society. One of needed informastion in the society now is about government society. The application of e-government by carried out by creating government website either in regional organization of local government org. This website allows people to access informastion without having to come directly to the government offices. But to get the latest information from several e-goverment's site, society have to open up one by one from the e-gov's site. This condition would be less effective. Since we just obtain the information from one site only. News gather website using RSS technology will make one of solution to facilitate public access to the information needed quickly, easily, and inexpensively without any limitation of space and time. With the RSS technology, news website will be automatically updated. In additions, the people who want to gather all information just in one site. To develop website, created using prototype development method because it allows the user to provide an overview of the development in the future. It is expected to provide facilities for the public to access informastion from variety og e-government websites.

Keywords : web site, news, e -government, rss, prototype.

1. PENDAHULUAN

Berita merupakan salah satu informasi yang banyak dicari masyarakat,

termasuk berita-berita pemerintahan. Salah satu informasi yang dibutuhkan masyarakat adalah informasi mengenai

kebijakan-kebijakan pemerintah [1]. Dengan pemanfaatan teknologi informasi dapat memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk mengakses informasi e-government. Selain itu dengan berbagai keunggulan lainnya: mempermudah penyebaran informasi menjadi lebih cepat, mudah dan murah tanpa ada batasan ruang, jarak, dan waktu [2]. Sehingga banyak sekali diterapkan pada berbagai bidang termasuk bidang pemerintahan.

Wujud dalam pengaplikasian e-government dilaksanakan dengan pembuatan website pemerintahan, baik itu organisasi daerah atau organisasi pemerintah. Dengan adanya website e-government ini membantu masyarakat dalam mengakses informasi apa saja tentang pemerintah dengan cepat tanpa harus datang secara fisik ke kantor pemerintahan.

Pada umumnya untuk mengakses informasi dari beberapa situs e-government, setiap orang harus membuka satu per satu situs berita berbeda untuk mendapatkan informasi terbaru mengenai situs tersebut. Kondisi ini tentu kurang efektif selain itu informasi yang diperoleh hanya mengenai satu website e-government tersebut. Alangkah baiknya jika masyarakat dapat mengakses informasi dalam satu website. Teknik dalam pembuatan website ini menggunakan metode tertentu sehingga website dapat mengumpulkan informasi dalam satu situs tanpa harus membuka satu per satu situs yang dibutuhkan.

Sehubungan dengan ini ada berbagai macam teknologi web yang dapat digunakan untuk mewujudkan hal tersebut. Salah satunya dengan teknologi RSS (Really Simple Syndication). Teknologi yang disebut

RSS feeds atau XML feed ini sudah banyak digunakan oleh blog ataupun website berita untuk mendistribusikan informasi dalam bentuk standart. Dengan menggunakan teknologi RSS ini dirancang untuk menampilkan data atau informasi berita sehingga memudahkan pengguna untuk memeriksa situs yang dibuat dengan lebih cepat dan mengetahui update terbaru yang secara otomatis terupdate setiap kali situs melakukan pembaharuan dengan kata lain konten beritanya selalu berganti secara berkala. Tanpa RSS pengguna harus memeriksa situs e-government setiap saat untuk mengupdate informasi terbaru sehingga memakan waktu bagi pengguna [3].

Kemampuan yang dimiliki RSS tersebut sesuai dengan kebutuhan teknologi untuk merancang website untuk pengumpulan informasi atau berita-berita dari berbagai situs e-government dalam satu website. Selain itu keuntungan menggunakan RSS ini : Opt-In yaitu user dapat memilih feed apa saja yang ingin mereka tambahkan, Syndication yaitu mekanisme standart untuk mengumpulkan berita, Aggregation yaitu user dapat dengan cepat men-scan beberapa sumber berita yang berbeda [4]. Dengan keuntungan teknologi tersebut dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi dari berbagai situs pemerintah untuk memudahkan pengguna dalam mengakses informasi terbaru dari berbagai situs e-government dalam satu website.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis melakukan penelitian dan menuangkannya dalam bentuk penelitian dengan judul “Rancang Bangun Situs Web Pengumpul Berita dari Situs E-Government Menggunakan Teknologi RSS”.

1.1 Sistem Berbasis Web

Sistem terdiri dari komponen-komponen yang saling berkaitan dan bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan [5]. Sistem pengumpul berita yang akan dibangun adalah berbasis web yang berarti memanfaatkan aplikasi web. Aplikasi web ini untuk mendukung interaksi pengguna melalui antarmuka berbasis web yang nantinya juga menggunakan teknologi RSS untuk memudahkan pengguna untuk mengakses informasi dari berbagai situs e-government.

Website atau situs adalah kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan halaman (Hyperlink) [6].

M. Rudyanto Arief (2011) yang dikutip kembali oleh Medi Suhartanto (2013) pengertian website adalah salah satu aplikasi yang berisikan dokumen-dokumen multimedia (teks, gambar, suara, animasi, video) didalamnya yang menggunakan protokol HTTP (hyper text transfer protocol) dan untuk mengaksesnya menggunakan perangkat lunak yang disebut browser. Beberapa jenis browser yang populer saat ini di antaranya : Internet Explorer yang diproduksi oleh Microsoft, Mozilla Firefox, Opera dan Safari yang diproduksi oleh Apple. Browser (perambah) adalah aplikasi yang mampu menjalankan dokumen-dokumen web dengan cara diterjemahkan. Prosesnya dilakukan oleh komponen yang terdapat didalam aplikasi browser yang biasa disebut web engine. Semua dokumen web

ditampilkan dengan cara diterjemahkan [7].

1.2. Pengertian Berita

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian berita adalah cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat. Berita juga berarti laporan. Selain itu berita adalah informasi baru yang disajikan dalam pembacaan dan penulisan yang jelas, aktual (terkini), dan menarik [8].

Menurut Sumadiria yang dikutip kembali oleh Ni Luh Ratih (2013) pengertian Berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media online internet [9].

Beberapa syarat berita yaitu :

1. Berdasarkan Fakta

Artinya, keadaan atau peristiwa yang merupakan kenyataan (sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi).

2. Aktual (Terkini)

Artinya, jarak waktu peristiwa berita berdekatan dengan waktu penyiaran berita.

3. Menarik

Sebuah berita dikatakan menarik jika:

- 1) Berguna
- 2) Dekat dengan pembaca atau pendengar
- 3) Bersifat konflik
- 4) Berkaitan dengan tokoh-tokoh terkenal
- 5) Memiliki daya pengaruh yang kuat
- 6) Berupa berita bencana, humor, aneh (luar biasa), kemajuan (kesuksesan).

4. Seimbang

Berita harus ditulis objektif dan tidak berat sebelah. Sebuah berita disebut objektif jika disampaikan tanpa prasangka dan tanpa usaha memengaruhi pembaca atau pendengar.

5. Lengkap

Berita harus bisa menjawab pertanyaan 5W + 1H atau apa, siapa, dimana, kapan, mengapa, dan bagaimana.

6. Sistematis

Berita disusun secara urut yaitu yang berjangkauan luas dan penting diletakkan pada bagian awal sedangkan bersifat khusus, sempit, dan kurang penting diletakkan pada bagian akhir.

7. Berita Harus Dapat Dipahami

Berita ditulis secara ringkas dan dengan bahasa yang baik dan benar, tidak menggunakan bahasa yang rancu [8].

Berita mempunyai beberapa unsur sebagai berikut:

1. What / Apa : Tentang peristiwa, apa yang terjadi?
2. Who / Siapa : Orang atau subjek manusia pada peristiwa
3. When / Kapan : Waktu peristiwa atau kejadian
4. Where / Dimana : Tempat peristiwa atau kejadian
5. Why / Kenapa : Alasan atau sebab pada peristiwa
6. How / Bagaimana : Proses terjadinya sebuah peristiwa [8]

1.3 Pengertian RSS

RSS adalah singkatan dari Really Simple Syndication yang memungkinkan pengguna untuk sindikasi konten suatu situs. RSS mendefinisikan cara mudah untuk berbagi, melihat judul dan isi. File RSS dapat diperbarui secara otomatis, RSS memungkinkan pandangan pribadi untuk situs yang berbeda, spesifikasi

umum penulisan atau format RSS ditulis dalam bentuk XML [3].

Menurut aturan RSS Advisory Board [10], terdapat tiga elemen penting yang harus ada dalam elemen channel yaitu :

1. Title : Judul RSS.
2. Link : Alamat url dari situs penyedia RSS.
3. Description : Informasi singkat RSS.
- 4.

RSS memiliki kelebihan tersendiri dibandingkan yang lain, diantaranya adalah :

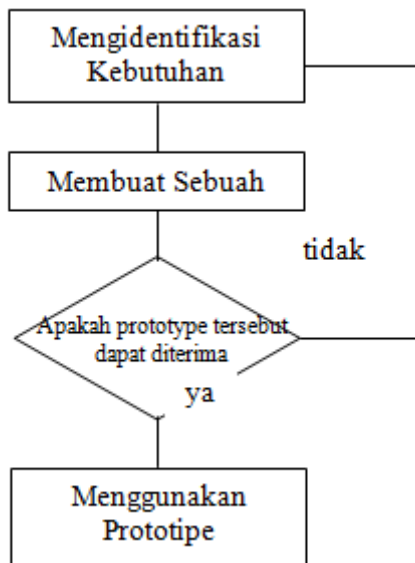
1. RSS dirancang untuk menampilkan data yang dipilih sesuai dengan keinginan.
2. Tanpa menggunakan RSS pengguna harus memeriksa situs yang bersangkutan setiap hari untuk mengupdate informasi terbaru. Ini terlalu memakan waktu bagi banyak pengguna. Dengan RSS feed atau yang biasa disebut feed berita pengguna dapat memeriksa situs dengan lebih cepat menggunakan RSS aggregator (situs atau program yang mengumpulkan dan memilah RSS feed).
3. RSS ini memudahkan pengguna untuk berbagi data dengan informasi yang sama pada situs web yang dibuat [3].

1.4 Pengertian Prototyping

Menurut Raymond McLeod (2008), prototype didefinisikan satu versi dari sebuah sistem potensial yang memberikan ide bagi para pengembang dan calon pengguna, bagaimana sistem akan berfungsi dalam bentuk yang telah selesai. Proses pembuatan prototipe ini disebut prototyping. Dasar dari pemikiran ini adalah membuat prototype secepat mungkin, bahkan

dalam waktu semalam, lalu memperoleh umpan balik dari pengguna yang akan memungkinkan prototype tersebut diperbaiki kembali dengan sangat cepat [11].

Tahapan prototyping ditunjukkan dengan gambar dibawah ini:



Gambar 1. Model Prototype [1]

Menurut Raymond McLeod JR (2008), tahapan untuk suatu prototyping yaitu [11]:

- a. Mengidentifikasi kebutuhan pengguna
Pengembangan mewawancarai pengguna untuk mendapatkan ide mengenai apa yang diminta dari sistem.
- b. Mengembangkan prototipe
Pengembangan mempergunakan satu alat prototyping atau lebih untuk membuat prototype. Contoh dari alat-alat prototyping adalah generator aplikasi terintegrasi dan toolkit prototyping. Generator aplikasi terintegrasi adalah sistem peranti lunak siap pakai yang mampu membuat seluruh fitur yang diinginkan dari sistem baru-

mu, laporan, tampilan, basis data, dan seterusnya. Toolkit prototyping meliputi sistem-sistem peranti lunak terpisah seperti spreadsheet elektronik atau sistem manajemen basis data, yang masing-masing mampu membuat sebagian dari fitur-fitur sistem yang diinginkan.

- c. Menentukan apakah prototype dapat diterima.
Pengembangan melakukan demonstrasi prototype kepada para pengguna untuk mengetahui apakah telah memberikan hasil yang memuaskan. Jika ya, langkah 4 akan diambil; dan jika tidak, prototipe direvisi dengan mengulang kembali langkah 1, 2, dan 3 dengan pemahaman yang lebih baik mengenai kebutuhan pengguna.
- d. Menggunakan prototipe
Prototipe menjadi sistem produksi.

2. METODE

2.1 Identifikasi Masalah

Pada tahap ini dilakukan identifikasi terhadap permasalahan yang ada. Dari permasalahan tersebut akan dicoba dibuat hipotesis, kemudian dilakukan penelitian dan uji coba untuk membuktikan hipotesis tersebut. Permasalahan yang telah diidentifikasi sampai saat ini dapat dilihat pada perumusan masalah.

2.2 Jenis Data

Dalam usaha melakukan penelitian, jenis data yang digunakan adalah data kualitatif, yaitu serangkaian kegiatan yang berupa kata-kata yang diperoleh dari berbagai macam teknik pengumpulan data terhadap objek yang diteliti atau observasi. Selain itu

menganalisis data yang dihimpun dengan cara-cara melihat proses suatu objek penelitian.

2.3 Metode Pengumpulan

Metode pengumpulan merupakan sekumpulan tata cara yang dilakukan untuk memperoleh data. Dalam penyusunan laporan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu sebagai berikut :

1) Observasi

Merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan yang dilakukan terhadap objek penelitian dengan menggunakan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Catatan yang diperoleh dari metode pengamatan ini adalah berupa data-data yang berhubungan dengan informasi, situs website e-government, teknologi RSS.

2) Studi Pustaka dan Browsing

Studi pustaka yaitu penelitian dengan menggunakan dan mempelajari buku-buku maupun literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sebagai tinjauan pustaka. Adapun referensi yang digunakan berupa buku, jurnal, paper dan mencari informasi yang dilakukan dengan penelusuran dari internet yang berkaitan dengan informasi, situs website e-government dan teknologi RSS.

2.4 Sumber Data

Sumber data dari penelitian yang penulis buat menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah segala keterangan yang diperoleh dari data-data lain yang dapat dipakai sebagai penunjang serta berkaitan dengan tema penelitian (observasi). Sumber data ini diperoleh secara tidak langsung

melainkan diperoleh dari buku-buku kepustakaan, jurnal-jurnal ilmiah, paper dan referensi yang diperoleh dari internet yang berkaitan dengan informasi, situs-situs website e-government, teknologi RSS, dan lain-lain.

2.5 Rancangan Penelitian

1) Studi Pustaka

Tahapan ini dilakukan dengan mempelajari buku-buku kepustakaan, jurnal-jurnal ilmiah, paper, tesis ataupun melalui media internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

2) Analisis Data dan Kebutuhan

Pada tahapan ini dilakukan analisa data-data yang telah diperoleh untuk merancang website pengumpul berita dari berbagai situs e-government menggunakan teknologi RSS.

3) Implementasi Program (Coding)

Pada tahapan ini dilakukan pengkodean program untuk membangun website pengumpul berita dari situs e-government menggunakan teknologi RSS untuk memudahkan pengunjung mengakses informasi dari berbagai situs e-government dalam satu tempat.

4) Pengujian Sistem (Testing)

Pada tahapan ini dilakukan pengujian sistem untuk memastikan apakah sistem berjalan sesuai yang diharapkan. Selain itu untuk mengetahui dampak yang dihasilkan setelah adanya sistem ini.

5) Pembuatan Laporan

Pada tahapan ini dilakukan pembuatan laporan untuk dijadikan dokumentasi dari hasil penelitian secara tertulis.

2.5 Metode Pengembangan Sistem

Dalam hal ini penulis menggunakan metode pengembangan sistem dengan model prototyping. Model prototyping

ini digunakan untuk pengembangan situs web pengumpul berita dari berbagai situs e-government. Model ini sangat mempermudah pengguna untuk memberikan gambaran kepada programmer dalam pengembangan situs web selanjutnya. Tahapan model prototyping sebagai berikut :

1. Menentukan kebutuhan – kebutuhan berita atau informasi yang dibutuhkan , meliputi beberapa alamat-alamat website e-Government, dan situs-situs e-Gov yang menggunakan RSS.
2. Membangun dan memperbaiki prototype:
 - a. Membangun :
 - Desain secara cepat (desain interface, desain sistem, rss feed).
 - Coding.
 - b. Memperbaiki :
 - Cara pasang RSS feed.
 - Integrasi di website untuk load XML
 - Sajian desain interface dan desain sistem.
3. Uji coba
Pengujian menggunakan metode black box. Dengan menemukan kesalahan dalam kategori-kategori tertentu, seperti fungsi-fungsi yang tidak benar atau kesalahan interface sehingga akan diketahui apakah sudah sesuai atau belum.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang terjadi pada umumnya adalah untuk mengakses informasi dari beberapa situs e-government setiap orang harus membuka satu per satu alamat website yang berbeda untuk mendapatkan informasi

terbaru dari situs tersebut. Kondisi ini kurang efektif karena membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mencari satu per satu selain itu untuk mengakses internet juga membutuhkan biaya semakin lama kita menggunakan semakin besar biaya yang kita keluarkan. Dengan kita mengunjungi satu per satu alamat website yang dimasukkan informasi yang diperoleh hanya mengenai satu website e-government tersebut. Sehingga penulis akan merancang website pengumpul berita dari berbagai situs e-government untuk mengumpulkan informasi-informasi terbaru dari berbagai situs e-government dengan menggunakan teknologi RSS (Really Simple Syndication).

3.2 Identifikasi Kebutuhan Data

Identifikasi data yang diperlukan penulis dalam perancangan website pengumpul berita adalah informasi atau berita yang bersumber dari beberapa situs e-government yang sudah menggunakan teknologi RSS. Sehingga untuk mengakses informasi atau berita dengan menggunakan feed RSS yang tersedia pada website tersebut.

3.3 Syarat dan Batasan Sistem

Dalam penelitian yang penulis lakukan ada beberapa syarat dan batasan. Syarat dalam pengambilan website e-government yang akan ditambahkan yaitu website yang sudah menggunakan RSS. Setelah membuka dan menemukan alamat website yang akan ditambahkan kemudian mencari alamat RSS dari website yang di inginkan atau yang biasa disebut RSS Feed. Pada umumnya ciri-ciri website yang mempunyai RSS Feed adalah adanya gambar  pada sebelah kanan atas atau bawah pada sebuah website atau ada gambar  . Apabila tidak ada gambar atau lambang seperti diatas bisa

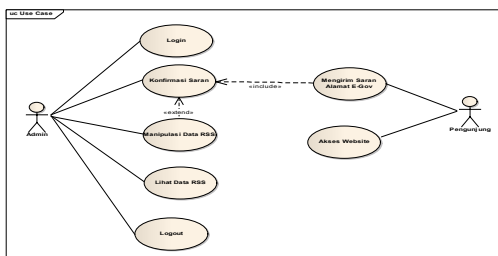
mencobanya dengan mengetikkan alamat www.example.go.id/feed/, www.example.go.id/rss/ atau www.example.go.id/rss.xml. Karena bisa saja RSS Feed-nya berupa alamat yang memiliki format RSS yang nantinya akan dimasukkan kedalam webiste yang akan dibuat.

Yang menjadi batasannya adalah informasi yang nantinya ditampilkan pada website yang penulis buat menggunakan website e-government yang sudah menggunakan RSS didalamnya, sehingga memberikan kemudahan dan mengupdate informasi terbaru setiap situs melakukan pembaharuan.

3.4 Desain Sistem Dengan Use Case Diagram

Desain sistem merupakan perencanaan dan pembuatan gambaran yang digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas kepada pengguna tentang sistem yang baru. Dalam perancangan ini, penulis menggunakan UML. Didalam pemodelan sistem beberapa aktor yang terlibat dalam sistem yang di usulkan adalah :

- 1) Admin, aktor yang bertugas mengelola website.
- 2) Pengunjung, yang mengakses informasi dari website.



Gambar 2. Use Case Diagram

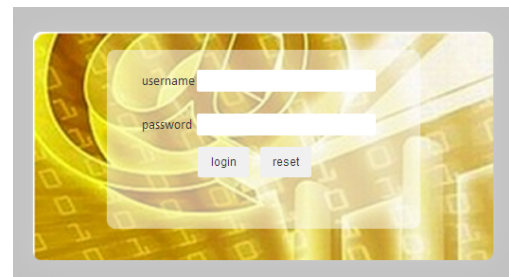
3.5 Tampilan Program

Dari hasil perancangan website pengumpul berita menggunakan

teknologi RSS, maka terciptalah desain website sebagai berikut:

1. Halaman Login Admin

Pada halaman login pada Gambar 3 ini, admin akan diminta untuk memasukkan username dan password yang digunakan untuk membuka halaman utama. Jika login berhasil maka admin dapat masuk ke halaman utama admin dan melakukan kegiatan yang termasuk dalam hak akses admin seperti mengkonfirmasi saran, menambah saran, mengedit, menghapus data. Jika login gagal maka akan masuk ke halaman login, untuk memasukkan username dan password kembali.



Gambar 3. Tampilan Halaman Login Admin

2. Halaman Konfirmasi Saran

Tampilan Gambar 4 merupakan tampilan halaman konfirmasi saran RSS. Pada tampilan ini admin dapat melakukan konfirmasi data berdasarkan saran alamat RSS yang sudah ditambahkan oleh pengunjung. Selain itu pada halaman ini admin dapat menambahkan data, mengedit dan menghapus data saran pengunjung jika tidak sesuai.



Gambar 4. Tampilan Halaman Konfirmasi Saran

3. Halaman Input Saran Pengunjung

Tampilan Gambar 5 merupakan tampilan inputan saran pengunjung RSS sehingga pengunjung dapat menambahkan alamat RSS berita dari berbagai situs e-government untuk menambah koleksi berita pada website pengumpul berita yang dibuat.



Gambar 5. Tampilan Inputan Saran Pengunjung

4. Halaman Utama Pengunjung

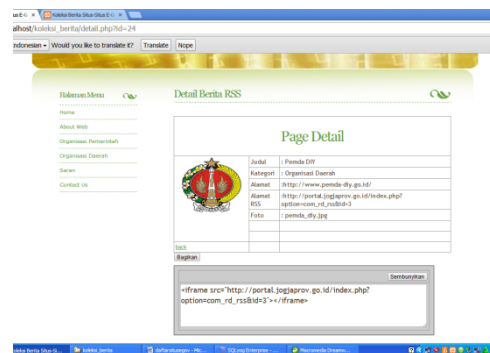
Tampilan Gambar 6 merupakan tampilan halaman utama website pengumpul berita yang berisi tentang semua informasi atau berita-berita yang diambil langsung dari alamat RSS yang telah tersimpan baik yang berasal dari saran pengunjung maupun dari alamat yang ditambahkan oleh admin. Tampilan halaman utama pengunjung pada website pengumpul berita dari situs e-government adalah sebagai berikut :



Gambar 6. Tampilan Halaman Utama Pengunjung

5. Tampilan Detail Page

Tampilan Gambar 7 merupakan tampilan detail tentang alamat situs website yang berisikan alamat situs e-government dan alamat RSS situs e-government yang nantinya bisa digunakan pengguna untuk mengetahui alamat RSS website e-government untuk diterapkan atau diakses oleh website pengunjung atau dengan kata lain untuk berlangganan informasi yang digunakan untuk pengunjung. Tampilan halaman detail page pada website pengumpul berita dari situs e-government adalah sebagai berikut :



Gambar 7. Tampilan Halaman Detail Page

3. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisa yang telah penulis selesaikan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa website pengumpul berita ini dapat memberikan kemudahan pengguna untuk mengakses informasi terbaru yang nantinya dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang didasarkan dari informasi yang akurat. Pembaharuan informasi dari setiap website e-government secara otomatis akan terupdate pada website e-government yang dibuat apabila website e-government melakukan pembaharuan. Selain itu dengan berbagai keunggulan lainnya dengan menggunakan teknologi RSS ini dapat digunakan untuk penyebaran informasi dengan lebih cepat, mudah dan murah tanpa ada

batasan jarak dan waktu. Sehingga pengunjung tidak harus mengunjungi satu per satu website e-government untuk dapat mengetahui informasi terbaru ada tersedia pada website tersebut. Dengan mengakses dari website pengumpul berita ini pengunjung mendapatkan informasi terbaru dari berbagai situs e-government yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] <http://kerinci.kemenag.go.id/2013/05/07/pentingnya-optimalisasi-website-institusi-pemerintah/>, diakses tanggal 21 Januari 2014.
- [2] Masalah, L. B. (2012). *“Analisis Popularitas Situs Web di Indonesia: Studi Kasus Situs Web Pemerintah Daerah Tingkat Provinsi, Kotamadya dan Kabupaten”*.
- [3] http://www.w3schools.com/rss/rss_intro.asp, diakses tanggal 1 Oktober 2013.
- [4] [http://student.eepis-its.edu/~qed10/03%20-%20RSS%20\(Really%20Simple%20Syndication\).pdf](http://student.eepis-its.edu/~qed10/03%20-%20RSS%20(Really%20Simple%20Syndication).pdf), diakses tanggal 1 Oktober 2013.
- [5] Al fatta, Hanif. (2007). *“Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern”*. Yogyakarta : Andi Offset.
- [6] Nazrul, Achmad. *“Rancangan Website Dan Profil Usaha Advertising Menggunakan PHP Dan MySQL”*.
- [7] Suhartanto, Medi. (2012). *“Pembuatan Website Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Delanggu dengan Menggunakan PHP dan MySQL”*. Indonesiaan Jurnal On Computer Science – Speed (IJCSS) 15 Vol 10 No 1, Februari 2013.
- [8] Untoro, Joko. & Tim Guru Indonesia. (2010) *“Buku Pintar Pembelajaran: Ringkasan Materi dan Kumpulan Rumus Lengkap”*, edisi kedua. Jakarta: Wahyu Media.
- [9] Rani, N. L. R. M. (2013). *“Persepsi Jurnalis dan Praktisi Humas terhadap Nilai Berita”*. Jurnal Ilmu Komunikasi Volume 10, Nomor 1, Juni 2013.
- [10] <http://www.rssboard.org/rss-specification>, diakses tanggal 1 Oktober 2013.
- [11] McLeod Jr., R. & Schell, G.P. (2007). *“Sistem Informasi Managemen”*, edisi ke-10 terjemahan Ali A.Y. & Afia R.F. (2008). Jakarta : Salemba Empat.